

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Fenomena Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Pembentukan Relasi di Kalangan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 Universitas Malikussaleh. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana mahasiswa menggunakan media sosial dalam membentuk relasi, khususnya melalui Instagram, TikTok, dan WhatsApp. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan dalam penelitian ini berjumlah sepuluh orang mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2022 Universitas Malikussaleh yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam proses pembentukan relasi mahasiswa. Instagram digunakan sebagai ruang awal untuk mengenal orang lain melalui profil, unggahan, story, komentar, dan direct message. TikTok digunakan sebagai ruang interaksi yang lebih santai melalui konten, komentar, live, dan candaan. Sementara itu, WhatsApp digunakan ketika hubungan mulai berkembang menjadi lebih dekat dan personal. Proses pembentukan relasi tersebut berlangsung secara bertahap, mulai dari tahap orientasi, pertukaran afektif eksploratif, pertukaran afektif, hingga sebagian informan mencapai tahap pertukaran stabil. Namun, tidak semua relasi digital berkembang sampai tahap stabil karena dipengaruhi oleh kenyamanan, intensitas komunikasi, keterbukaan diri, dan kepercayaan. Dengan demikian, penggunaan media sosial dalam membentuk relasi mahasiswa dapat dipahami sebagai proses komunikasi bertahap yang sesuai dengan Teori Penetrasi Sosial.

Kata kunci: Media Sosial, Pembentukan Relasi, Mahasiswa, Teori Penetrasi Sosial.

ABSTRACT

This study is entitled The Phenomenon of Social Media Use as a Means of Relationship Formation among Communication Studies Students Class of 2022 at Universitas Malikussaleh. This study aims to understand how students use social media to form relationships, particularly through Instagram, TikTok, and WhatsApp. This research employed a qualitative method with a phenomenological approach. The informants in this study consisted of ten students from the Communication Studies Program class of 2022 at Universitas Malikussaleh, selected using purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis process included data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study show that social media plays an important role in the process of relationship formation among students. Instagram is used as an initial space to get to know others through profiles, posts, stories, comments, and direct messages. TikTok is used as a more casual interaction space through content, comments, live streaming, and jokes. Meanwhile, WhatsApp is used when relationships begin to develop into closer and more personal communication. The process of relationship formation occurs gradually, starting from the orientation stage, exploratory affective exchange, affective exchange, and, for some informants, reaching the stable exchange stage. However, not all digital relationships develop into stable relationships because they are influenced by comfort, communication intensity, self-disclosure, and trust. Therefore, the use of social media in forming student relationships can be understood as a gradual communication process that is in accordance with Social Penetration Theory.

Keywords: Social Media, Relationship Formation, Students, Social Penetration Theory.